

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Kondisi perairan di Pulau Sikuai masih bisa mendukung kehidupan di ekosistem terumbu karang ikan Chaetodontidae dilihat dari nilai pH, Salinitas, Kecerahan, dan Suhu perairan di Pulau Sikuai.
2. Jenis ikan Chaetodontidae yang ditemukan di Pulau Sikuai sebanyak 11 jenis dari 2 genera dengan komposisi *Chaetodon citrinellus* (6 ind.), *C.collare* (13 ind.), *C.falcula* (5 ind.), *C.lineolatus* (5 ind.), *C.rafflesi* (28 ind.), *C.triangulum* (7 ind.), *C.trichrous* (3 ind.), *C.trifasciatus* (7 ind.), *C.vagabundus* (16 ind.), *Heniochus singularis* (3 ind.), *H.pleurotaenia* (8 ind.),
3. Kelimpahan ikan Chaetodontidae bervariasi di setiap stasiun. Kelimpahan yang paling tinggi didapatkan pada Stasiun 2 dengan nilai 38 ind./125m². Kelimpahan paling rendah didapatkan pada Stasiun 3 yaitu 31 ind./125m². Sedangkan pada Stasiun 1 didapatkan kelimpahan 32 ind./125m².
4. Persentase tutupan karang hidup pada Stasiun 1 yaitu 50,8 % termasuk kategori baik, Stasiun 2 yaitu 36 % termasuk kategori sedang, dan Stasiun 3 yaitu 14,18% termasuk kategori buruk.
5. Persentase tutupan karang dengan kelimpahan ikan Chaetodontidae di Pulau Sikuai berkorelasi positif pada semua stasiun.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan analisis korelasi kelimpahan setiap jenis chaetodontidae agar bisa diketahui keterkaitan setiap jenis tersebut dengan kondisi tutupan terumbu karang. Perlu dilakukan pengelolaan terhadap ekosistem terumbu karang sebagai habitat ikan Chaetodontidae dan biota lainnya agar terjaganya keanekaragaman hayati perairan.

